

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmiah berarti kegiatan itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.³⁸ Dengan demikian metode yang digunakan untuk meneliti “Penerapan Dana Pembiayaan musyarakah BMT AMANAH dalam usaha perikanan” harus menggunakan cara-cara yang masuk akal, cara yang dilakukan bisa di amati oleh indera manusia, dan langkah-langkah dalam penelitian bersifat logis.

A. Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Bodgan dan Taylor sebagaimana yang di kutip oleh Ahmad Tanzeh, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Selain itu penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.³⁹

Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan kenyataan atau fakta-fakta yang berhubungan dengan proses atau aktifitas yang terkait dengan para nasabah

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 1

³⁹ Dodik Kusbiantoro, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Nasabah Dalam Penggunaan Produk Murabahah di BMT SAHARA Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung”, Skripsi, (STAIN Tulungagung : Skripsi tidak diterbitkan, 2012), hal. 49-50

dalam pembiayaan pada lembaga keuangan. Untuk mendapatkan data yang deskriptif berdasarkan data lisan, data perilaku, dan data dokumen.

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh dilapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini jl. Raya pantai Prigi Desa Margo Mulyo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek, karena letak geografis desa ini sangat strategis berada di pesisir pantai Prigi ini di dominasi oleh penduduk yang mata pencariannya mayoritas nelayan, serta potensi perikanan disini sangat melimpah. Oleh karena itu mereka banyak butuh biaya untuk menjalankan bisnis perikanan seperti pembutan ikan pindang ataupun reyeng.

C. Kehadiran Peneliti

Dari pendekatan ini, yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, maka amatlah penting kehadiran peneliti dimana penelitian dilakukan dengan metode lapangan atau langsung terjun ke tempat penelitian dan mencari informasi dengan fokus penelitian yang ingin didalami. Oleh sebab ini lah peneliti juga merupakan instrumen kunci jika peneliti tidak hadir dalam penelitian hasil yang didapatkan kurang otentik dengan kenyataan yang ada dilapangan. Peneliti berperan serta dalam pengumpulan data-data yang diperlukan dalam pembuatan karya ilmiah ini. Disini peneliti langsung datang ke Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) AMANAH

desa Margo Mulyo dan mewancarai langsung karyawan dari Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subyek dari mana data itu diperoleh. Maka sumber data adalah asal dari mana data itu diperoleh dan didapatkan oleh peneliti baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.⁴⁰

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2, yakni:

1. Sumber DATA Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.

Yang termasuk sumber data primer adalah :

- A. Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Dalam sumber data ini yang termasuk informan adalah para nasabah yang menggunakan pembiayaan musyarakah Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) AMANAH, karyawan dan juga pimpinan Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) AMANAH.
- B. Place, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.⁴¹

⁴⁰*Ibid.* hal. 51

⁴¹*Ibid.* hal. 52

C. Paper, data ini menyajikan tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol lainnya. Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa buku dari Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) AMANAH.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Pada data sekunder ini peneliti memakai buku-buku mengenai ekonomi Islam yang berhubungan dengan produk-produk Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) yang didalamnya terkait dengan tema yang mendukung skripsi ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan 3 macam metode, yaitu:

1. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan dalam tehnik pengumpulan data, apabila studi ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁴² Dalam konteks ini peneliti melakukan wawancara dengan karyawan Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) dan para nasabah Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) terkait pembiayaan musyarakah yang telah dijalankan.

2. Observasi

Tehnik pengumpulan data secara observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 130

responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴³ Metode observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Dalam menggunakan metode observasi untuk pengumpulan data peneliti harus melakukan pengamatan langsung ke lapangan, mencatat hasil dari observasi dan dapat menyimpulkan hasilnya. Pengumpulan data harus sesuai dengan tema karya ilmiah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi. metode pengumpulan data ini berkaitan dengan latar belakang onyek penelitian yang didokumentasikan dan menggunakan dokumen lain untuk menunjang data penelitian yang sesuai dengan pokok permasalahan.

F. Analisis Data

Data yang diperoleh dari interview, observasi, dan dokumentasi disusun secara berkelompok sesuai dengan fokus penelitian, kemudian dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Analisis data ini dilakukan dengan :

1. Tehnik analisis deduksi

Tehnik ini menarik kesimpulan dari pernyataan umum menuju pernyataan-pernyataan khusus. Dalam konteks ini peneliti berusaha menggali dasar-dasar secara teoritis yang dikemukakan oleh para ahli atau pakar keilmuan kemudian selanjutnya penulis mengambil suatu kesimpulan.

⁴³ *Ibid. hal. 138*

2. Tehnik Analisis Induksi

Tehnik ini mengambil kesimpulan dari pernyataan yang bersifat umum menuju kepada pernyataan-pernyataan yang bersifat khusus. penulis mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pembiayaan musyarakah Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) AMANAH yang selanjutnya di analisis dan diambil kesimpulan.

7. Pengecekan keabsahan temuan

Untuk memperoleh data yang valid, peneliti harus melakukan usaha seperti berikut:

1. Perpanjangan kehadiran

Peneliti harus memperpanjang masa observasi dan wawancara guna memperoleh informan sebanyak mungkin. Karena semakin banyak informan hasil penelitian akan semakin valid.

2. Triagulasi

Triagulasi adalah tehnik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan untuk pengecekan data itu. Peneliti berusaha mengkaji data dengan mengkaji beberapa sumber dan metode serta peneliti mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli. Peneliti menerapkan triangulasi dengan mengasihkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara juga suatu dokumen yang berkaitan.⁴⁴

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 330

8. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian penulis memakai empat tahapan, yaitu:

1. Tahap persiapan

Dalam tahap ini penulis mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian. Dalam tahap ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan dan proses persetujuan proposal oleh dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini penulis mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan tema penelitian. Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini data yang sudah terkumpul harus sistematis dan rinci agar orang lain dapat memahaminya secara jelas saat penulis menginformasikannya.

4. Tahap Laporan

Ini adalah tahap terakhir yang dilakukan penulis. Dalam tahap ini penulis membuat laporan tertulis mengenai hasil penelitiannya, dan laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.

9. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini disusun menjadi enam bab, adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, membahas tentang: Latar Belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, dan kegunaan hasil penelitian.

Bab II tinjauan pustaka, membahas tentang: tinjauan umum pembiayaan, pengelolaan pembiayaan, tujuan pembiayaan, fungsi pembiayaan, jenis pembiayaan, pengawasan dan prinsip kehati-hatian serta pembiayaan musyarakah dan kajian terdahulu mengenai pembiayaan musyarakah.

Bab III metode penelitian, membahas tentang : Pola/jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data , tahap-tahap penelitian.

Bab IV paparan data dan temuan penelitian, membahas tentang: keunggulan sistem dan keunggulan pembiayaan musyarakah yang dilakukan oleh BMT AMANAH

Bab V penutup membahas tentang kesimpulan dan saran.